

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di MAS Al-Uswah Langkat dan hasil analisis dari berbagai data yang diperoleh dari lapangan, penulis menyimpulkan bahwa pengembangan penuntun praktikum *Spermatophyta* berbasis inkuiri terbimbing, sebagai berikut :

Hasil kevalidan penuntun praktikum pada ahli materi 100% yang menunjukkan sangat valid, dan pada ahli media menunjukkan 89% yang menunjukkan kategori sangat valid untuk digunakan pada proses pembelajaran kegiatan praktikum.

Hasil uji kepraktisan yang dilakukan pada responden guru dan peserta didik menunjukkan nilai yang diperoleh dari uji respon guru yaitu 89% dan uji respon siswa yaitu 86,8% yang menunjukkan kategori sangat praktis dilakukan untuk proses pembelajaran kegiatan praktikum.

Hasil uji keefektifan pada peserta didik ini guna untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan penuntun praktikum yang telah dikembangkan untuk proses kegiatan praktikum. Uji keefektifan ini berupa *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari keefektifan penuntun praktikum yang telah diujikan kepada peserta didik menunjukkan nilai 0.7 dimana  $N\text{-gain} > 0.7$  masuk kedalam kategori tinggi dan menunjukkan hasil yang efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran kegiatan praktikum.

Dari hasil keseluruhan terhadap uji coba yang dilakukan terhadap penuntun praktikum *Spermatophyta* berbasis inkuiri terbimbing maka penuntun praktikum memiliki nilai yang layak, praktis, dan efektif untuk digunakan pada proses kegiatan praktikum peserta didik kelas X SMA .

## SARAN

Sesuai dengan hasil pengembangan penuntun praktikum berbasis inkuiri terbimbing, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat dijadikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya supaya penelitian yang dilakukan lebih mendalam dengan menguji pada korelasi atau dampak Pnuntun Praktikum terhadap minat belajar, kemampuan berpikir kritis atau kemampuan pada pemecahan masalah belajar siswa.
2. Bagi pengembangan selanjutnya agar produk yang dikembangkan lebih rinci beserta gambar contoh tumbuhan dan indeks dari tumbuhan tersebut mengenai setiap kelas yang terdapat pada anak divisi.
3. Bagi peserta didik disarankan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran saintis dan pembelajaran yang mendukung proses keterampilan berpikir kritis.
4. Bagi guru hendaknya lebih menaikkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kritis peserta didik.